

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan dan teori-teori yang mendukung, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2012 termasuk dalam kategori cukup, efikasi diri mahasiswa FPEB UPI angkatan 2012 tentang wirausaha termasuk dalam kategori tinggi, intensi mahasiswa FPEB UPI angkatan 2012 tentang wirausaha termasuk dalam kategori tinggi, dan sikap kewirausahaan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2012 termasuk dalam kategori tinggi
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa. Artinya, semakin positif pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin tinggi intensi mahasiswa.
3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi intensi mahasiswa.
4. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan. Artinya, semakin positif pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswa.
5. Efikasi diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Artinya, semakin tinggi efikasi diri terhadap sikap kewirausahaan yang dimiliki, maka tidak berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa.

6. Intensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan. Artinya, semakin tinggi intensi yang dimiliki, maka semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, berikut ini diajukan beberapa saran yang diharapkan bisa dilakukan untuk menambah kecenderungan sikap kewirausahaan mahasiswa yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa sebab berdasarkan skor capaian responden termasuk kategori cukup. Artinya pengetahuan kewirausahaan masih belum dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap sikap kewirausahaan. Untuk itu proses pembelajaran dikampus harus terus diperbaiki, dosen dalam menyampaikan materi dapat menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* agar pembelajaran lebih menarik dan mahasiswa paham apa yang disampaikan oleh dosen, selain itu pengetahuan kewirausahaan tidak hanya sebatas konsep melainkan harus lebih banyak praktek, sehingga melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam praktek kewirausahaan akan menambah pengetahuan mahasiswa dan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.
2. Bagi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis agar lebih memperhatikan mata kuliah kewirausahaan sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik dan yakin bahwa pekerjaan yang paling menjanjikan itu adalah menjadi wirausaha dari pada menjadi pegawai atau bekerja di perusahaan orang lain. Sehingga ketika mahasiswa telah menempuh mata kuliah kewirausahaan mereka mempunyai sikap kewirausahaan dan berniat untuk menjadi seorang wirausahawan.
3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia agar menggalakan pentingnya berwirausaha dengan berbagai kegiatan kewirausahaan agar yang tercipta dalam benak mahasiswa setelah lulus kuliah adalah membuka usaha tidak hanya mengejar untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

